

Dr. Muhammad Dahri, Lc., MA.

BERBUAT KEBAIKAN DENGAN
DONOR
DARAH

Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang
Manfaat Kegiatan Donor Darah



mutiarailmu.net

BERBUAT KEBAIKAN DENGAN DONOR DARAH

Ditulis oleh:
Dr. Muhammad Dahri, Lc., MA.

Diterbitkan oleh:
MUTIARAILMU.NET

©2025

Dipersilakan untuk memperbanyak dan menyebarkan isi buku ini
untuk keperluan dakwah dan tidak diperjualbelikan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERBUAT KEBAIKAN DENGAN

DONOR DARAH

Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang
Manfaat Kegiatan Donor Darah

Dr. Muhammad Dahri, Lc., MA.

BERBUAT KEBAIKAN DENGAN DONOR DARAH

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، أَمَا بَعْدُ .

Banyak dalil al-Qur'an dan as-Sunnah atau tuntunan Rasulullah ﷺ yang secara umum menekankan agar berbuat baik, saling membantu dalam kebaikan dan meringankan beban yang dihadapi orang lain serta berusaha sedapat mungkin memberi manfaat kepada sesama makhluk. Keumuman dalil-dalil itu mencakup kegiatan sosial donor darah yang termasuk masalah kontemporer fiqih.

Allah ﷻ berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ

Dan saling tolong-menolonglah kalian untuk melakukan kebaikan dan takwa, dan jangan kalian saling tolong-menolong untuk berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaanNya. (QS. Al-Maidah: 2).

Allah ﷻ berfirman :

وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan berbuat baiklah kalian, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah: 195).

Allah ﷻ berfirman tentang menjaga kehidupan manusia:

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ
أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Dan barangsiapa yang menjaga kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah menjaga kehidupan manusia semuanya. (QS. Al-Maidah: 32).

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

Barangsiapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya. (Al-Bukhari (2442).

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ

Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat". (Muslim 2699-38).

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Dan Allah senantiasa menolong hamba, selama hamba menolong saudaranya. (Muslim 2699-38).

Rasulullah ﷺ bersabda:

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Setiap perbuatan ma'ruf bernilai pahala sedekah. (Muslim 1005-52).

Rasulullah ﷺ bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia. (Al-Qudha'iy 1234, hasan, Shahih al-Jami' 3289 dan as-Shahihah 426).

Rasulullah ﷺ bersabda tentang berbuat baik kepada binatang:

بَيْنَا رَجُلٌ يَمْشِي، فَاشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ، فَنَزَلَ بِئْرًا، فَشَرِبَ مِنْهَا، ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا هُوَ بِكَلْبٍ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ، فَقَالَ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا مِثْلَ الَّذِي بَلَغَ بِي، فَمَلَأَ خُفَّهُ، ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِيَدِهِ، ثُمَّ رَقِيَ، فَسَقَى الْكَلْبَ، فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ، فَغَفَرَ لَهُ." قَالَوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ أَجْرًا

قَالَ: «فِي كُلِّ كَبِدٍ رَطْبَةٌ أَجْرٌ»

Sementara seorang laki-laki berjalan, ia sangat haus. Ia pun turun ke dalam sumur dan meminum air di dalamnya. Kemudian ia keluar. Lalu dia melihat ada seekor anjing yang menjulurkan lidahnya karena kehausan sampai menjilat-jilat tanah. Laki-laki itu berkata: "Apa yang dialami anjing ini sama dengan yang tadi saya alami." Ia kemudian memasukkan air ke dalam khuff (sepatunya) kemudian memegang khuff itu dengan mulutnya. Kemudian ia naik dari sumur, dan meminum air ke anjing itu. Lalu Allah menerima amal orang tersebut dan mengampuni-Nya.

Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, ada pahala untuk kami saat berbuat baik kepada hewan? Beliau menjawab: "Ada pahala di setiap kebaikan terhadap lambung yang basah". (Al-Bukhari 2363 dan Muslim 2244-153).

Sabda beliau ﷺ: (Ada pahala di setiap kebaikan terhadap lambung yang basah) ungkapan yang menggambarkan bahwa pahala kebaikan dari Allah itu bisa didapatkan dengan berbuat baik kepada semua makhluk, baik manusia ataupun hewan maupun tumbuhan, beriman atau tidak, tetap ada pahala kebaikan di dalamnya.

Juga Rasulullah ﷺ bersabda tentang berbuat baik kepada binatang:

بَيْنَمَا كَلْبٌ يُطِيفُ بِرَكِيَّةٍ، كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ،
إِذْ رَأَتْهُ بَغِيٌّ مِنْ بَغَايَا بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَزَرَعَتْ مُوقَهَا
فَسَقَتْهُ فُغْفِرَ لَهَا بِهِ

Sementara seekor anjing yang hampir mati karena kehausan mengelilingi sebuah sumur, tiba-tiba seorang wanita pelacur Bani Israil melihat anjing itu, maka wanita pelacur itu melepas sepatunya, mengambil air (dari dalam sumur) dengan sepatunya itu dan memberi minum anjing tersebut. Wanita pelacur tersebut diampuni dosanya (oleh Allah) dengan perbuatannya itu. (Al-Bukhari 3467 dan Muslim 2245-154).

Jika berbuat baik kepada binatang mendapatkan pahala yang mulia dan pengampunan di sisi Allah, maka berbuat baik kepada sesama manusia jauh lebih bernilai, karena kita diperintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia, Rasulullah ﷺ bersabda:

وَخَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنِ

Dan berperilakulah kepada manusia dengan perilaku yang baik. (At-Tirmidziy 1987 dan dia nyatakan hadits ini hasan shahih).

Allah ﷻ berfirman :

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia. (QS. Al-Baqarah: 83).

Begitupun sebaliknya, jika berbuat buruk kepada binatang saja bisa berujung kebinasaan di neraka, maka lalai terhadap sesama manusia pun demikian.

Rasulullah ﷺ bersabda tentang berbuat buruk kepada binatang:

عَذِبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ، لَأَهِى أَطْعَمَتْهَا وَسَقَتْهَا، إِذْ حَبَسَتْهَا، وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ

Seorang wanita diadzab karena seekor kucing, ia mengurung kucing itu sampai mati, maka wanita tersebut masuk neraka. Dia tidak memberi kucing itu makan dan minum, karena dia mengurungnya. Dia tidak juga melepaskan kucing itu agar

dapat makan serangga tanah. (Al-Bukhari 3482 dan Muslim 2242-151).

Wanita ini masuk neraka karena berbuat buruk kepada binatang, dengan menyiksa dengan kurungan serta membiarkannya mati tanpa pertolongan dengan makanan, minuman atau memberinya kebebasan mencari makan sendiri.

Bagaimana dengan membiarkan seorang manusia mati tanpa pertolongan, padahal dia membutuhkan transfusi darah dari sesamanya.

Allah ﷻ berfirman tentang menjaga kehidupan manusia:

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ
فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا
أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya, dan barangsiapa yang

memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. (QS. Al-Maidah: 32).

Dari pemaparan dalil-dalil ini dapat dipahami, betapa mulia dan agung nilai dan pahala kebaikan yang terdapat dalam kegiatan donor darah ini, yang di antaranya:

1. Tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan.
2. Berbuat baik kepada sesama manusia.
3. Memberi manfaat bagi yang membutuhkannya.
4. Ikut menjaga jiwa manusia.
5. Mempererat ikatan ukhuwwah dan kerjasama yang baik.

Maka kami mengajak saudara dan saudari kita, khususnya kaum muslimin dan muslimat, yang memenuhi syarat berdasarkan aturan pihak yang berwenang, yaitu pihak ahli dan medis yang bertugas di Palang Merah Indonesia, agar senantiasa ikut aktif berpartisipasi donor darah secara rutin dan mengajak keluarga tetangga dan handai taulan untuk aktif dalam kegiatan sosial kebaikan ini.

Kita sepantasnya bersyukur kepada Allah ﷻ atas adanya kemudahan yang kita dapati dalam melakukan kebaikan ini, yakni kegiatan donor dara secara rutin, di mana kepanitiaan donor darah di berbagai tempat di sekitar kita sangat banyak, terbuka dan dimudahkan. Begitu juga memadainya peralatan medis dan canggih serta tenaga medis yang profesional, semuanya saling mendukung, demi tercapainya tujuan yang mulia ini, serta niat ikhlas untuk mendapatkan pahala yang abadi di sisi Allah ﷻ.

Semoga Allah menjadikan tulisan ringkas ini bermanfaat dalam menambah wawasan kita akan nilai kemuliaan pada Syariat Islam dan tuntunan Rasulullah ﷺ.

Jazakumullah khairan dan semoga menjadi amal kebaikan bagi semua.

Bekasi, 23 Januari 2025 (23 Rajab 1446).

Penulis,

Dr. Muhammad Dahri, Lc., M.A.

BERBUAT KEBAIKAN DENGAN

DONOR DARAH

Banyak dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang secara umum menekankan agar berbuat baik, saling membantu dalam kebaikan dan meringankan beban yang dihadapi orang lain serta berusaha sedapat mungkin memberi manfaat kepada sesama makhluk. Keumuman dalil-dalil itu mencakup kegiatan sosial donor darah yang termasuk masalah kontemporer fiqih.

Dalam buku kecil ini disebutkan dalil-dalil betapa mulia dan agungnya nilai dan pahala kebaikan yang terdapat dalam kegiatan donor darah, antara lain:

- Tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan.
 - Berbuat baik kepada sesama manusia.
 - Memberi manfaat bagi yang membutuhkannya.
 - Ikut menjaga jiwa manusia.
- Mempererat ikatan ukhuwwah dan kerjasama yang baik.

Semoga Allah menjadikan tulisan ringkas ini bermanfaat dalam menambah wawasan kita akan nilai kemuliaan pada Syariat Islam dan tuntunan Rasulullah ﷺ.



mutiarailmu.net